

Nomor : 134.a/BPR.BW/V/2025

Tanggal : 05 Februari 2025

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor

Cabang Surakarta

Jl. Slamet Riyadi No. 382 Laweyan Surakarta

Jawa Tengah

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan Tahun 2024

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SE OJK No. 16 / SEOJK. 03 / 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan Tahun 2024 yang terdiri atas:

1. Laporan Tahunan

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

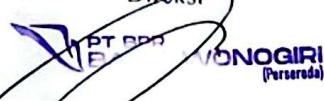
2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT BPR BANK WONOGIRI
(Perseroda)

Direksi


SUPARMO, SE.
Direktur Utama

Kantor Pusat :
Jl. Diponegoro No.22 Pokok Wonogiri
Telp. (0273) 324044
Email : info@bankwonogiri.co.id

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

WONOGIRI, 05 Februari 2025

Disetujui


PT BPR
BANK WONOGIRI
(Perseroda)
DEWAN KOMISARIS
ARIS WIDODO, SE.,M.Si
Komisaris Utama

Direksi


PT BPR
BANK WONOGIRI
(Perseroda)
SUPARMO, SE.
Direktur Utama



A collage of images in the background includes a person's hands on a desk, a laptop keyboard, a hand holding a calculator, and a hand pointing at a bar chart on a tablet. The chart on the tablet shows data for three products: Product 3 (78), Product 4 (50), and Product 5 (56). The chart has a blue header with the word "Summary". A yellow arrow graphic points diagonally across the page from the bottom right towards the text.

LAPORAN TAHUNAN 2024

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	8
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	12
V. Laporan Manajemen	13
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	18
VII. Laporan Keuangan Tahunan	20
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	29
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	31
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	32

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum BPR. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami pertumbuhan 9.37% dari proyeksi Desember 2023 Rp.136.909.368.000 menjadi Rp.149.732.863.000 pada akhir Desember 2024 , Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 7% dari Rp.123.002.401.000 pada proyeksi Desember 2023 menjadi Rp.131.606.912.000 pada proyeksi akhir Desember tahun 2024 , Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 12.67% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 4.29 %, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk tahun 2024. Sedangkan dari sisi laba bersih setelah pajak diproyeksikan mengalami pertumbuhan sebesar 6.85% dari Rp.2.592.978.000 pada proyeksi Desember 2023 menjadi Rp.2.770.637.000 pada proyeksi laba tahun 2024 . Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) memiliki NPL (*Non Performing Loan*) Gross 11,44% dan NPL (*Non Performing Loan*) net 9.26% per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda).

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda).

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	SUPARMO
	Alamat	DUWET KIDUL RT 001 RW 022 BATURETNO WONOGIRI
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	17 November 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	17 November 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	RUPS-LB TAHUN 2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 November 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	16 September 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MERDEKA PONOROGO
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PENDIDIKAN MOTIVATION LEADERSHIP DAN MANAJEMEN
	Tanggal Pelatihan	18 Mei 2019
	Lembaga Penyelenggara	YAYASAN MITRA AMANAH SEJAHTERA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Juli 2025

2.	Nama	MOHAMAD HASYIM
	Alamat	JATIREJO RT 003 RW 006 JATIREJO WONOBOYO WONOGIRI
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Desember 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-135/KO.0301/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Januari 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	17 Desember 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	UII
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO
	Tanggal Pelatihan	13 Oktober 2013
	Lembaga Penyelenggara	BADAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 April 2028

3.	Nama	ARIS WIDODO
	Alamat	KALORAN LOR RT 004 RW 006 GIRITIRTO WONOGIRI
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	13 November 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	13 November 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-963/KO.1301/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Oktober 2024
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	26 Oktober 2010
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SEBELAS MARET
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN
	Tanggal Pelatihan	04 Agustus 2022
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027

4.	Nama	DWI HARYANTO
	Alamat	JL. GURAMI VIII PENCIL RT002 RW010 WURYOREJO WONOGIRI
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Februari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Februari 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	RUPS-LB TAHUN 2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	22 Februari 2022
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	22 Februari 2014
	Nama Lembaga Pendidikan	AUB SURAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS BPR
	Tanggal Pelatihan	17 Februari 2022
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Februari 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	TATA GUNAWAN
	Alamat	POKOH RT 004 RW 001 WONOBOYO WONOGIRI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Mei 2018
	Surat Pengangkatan No.	021/SK.DIR/BPR.GSD/V/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 Mei 2018
2.	Nama	AWAN BUDI HARWANTO
	Alamat	KLAMPISAN RT 001 RW 010 KALIANCAR SELOGIRI WONOGIRI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	001/SK.DIR/BPR.GSD/I/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 Januari 2024
3.	Nama	KUSNO UTOMO
	Alamat	GAMBIRANOM RT 002 RW 008 BATURETNO WONOGIRI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	001/SK.DIR/BPR.GSD/I/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 Januari 2024

4.	Nama	WALBURGA LELI SETYOWATI
	Alamat	JL ARJUNA XII RT NO 01 RT 004 RW 003
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	02 September 2013
	Surat Pengangkatan No.	12/SK.DIR/BPR.GSD/IX/2013
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 September 2013
5.	Nama	FITRIA TISNA KUMALASARI
	Alamat	BULUSARI RT 003 RW 003 BULUSULUR WONOGIRI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 September 2022
	Surat Pengangkatan No.	33/SK.DIR/BPR.GSD/IX/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 September 2022

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PEMKAB. WONOGIRI
	Alamat	MANTENAN RT 002 RW 010 JATEN SELOGIRI WONOGIRI
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp13965000000
	Persentase Kepemilikan	96.54%
2.	Nama	PERUMDA AIR MINUM GIRI TIRTA SARI KAB. WONOGIRI
	Alamat	POKOH JL KENANGA RT 02 RW 02 WONOBOYO WONOGIRI
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp500000000
	Persentase Kepemilikan	3.46%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PEMKAB WONOGIRI
----	---------------------------	------------------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	6
Tanggal akta pendirian	16 Juli 1993
Tanggal mulai beroperasi	17 Juli 1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	6
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	06 Desember 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0079411.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	14 Agustus 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi. Jasa layanan transfer dan payment.
Tempat kedudukan	WONOGIRI

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Diponegoro No 22 Pokoh Wonoboyo Wonogiri, saat ini telah mempunyai 1 (satu) kantor Cabang yang berlokasi di Kecamatan Baturetno Wonogiri dan 5 (lima) kantor kas. Sesuai

dengan fungsinya keberadaan PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) adalah merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	17.567.054
Beban Operasional	13.918.060
Pendapatan Non Operasional	14.974
Beban Non Operasional	145.022
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.518.947
Taksiran Pajak Penghasilan	732.527
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.786.420

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan	-	-	-	-	-	-
Modal						
Penempatan pada Bank Lain	22.721.447	-	-	-	-	22.721.447
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-

b. Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
Umum						
c. Kepada	588.622	-	-	-	-	588.622
Nonbank -						
Pihak Terkait						
d. Kepada	93.071.082	14.464.088	1.474.605	3.431.194	9.065.144	121.506.11
Nonbank -						4
Pihak Tidak						
Terkait						
Jumlah Aset	116.381.151	14.464.088	1.474.605	3.431.194	9.065.144	144.816.18
Produktif						3

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,23
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	9,26
NPL Gross	11,44
Return on Assets (ROA)	2,19
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82
Net Interest Margin (NIM)	7,53
Loan to Deposit Ratio (LDR)	118,28
Cash Ratio	22,06

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	11,44
NPL Neto (%)	9,26

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati – hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit

bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur seperti sebelum terjadinya pandemi.

Langkah Penyelesaian:

Melihat pada angka pencapaian NPL pada Desember 2024, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari permohonan, pengajuan kredit sampai dengan monitoring dan penagihan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi penurunan yang tidak signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 92 % serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 84,5 % . Untuk pertumbuhan kredit mencapai 92,53%.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktifitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas maupun ketentuan yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan , pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat dan tepat kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati –hatian

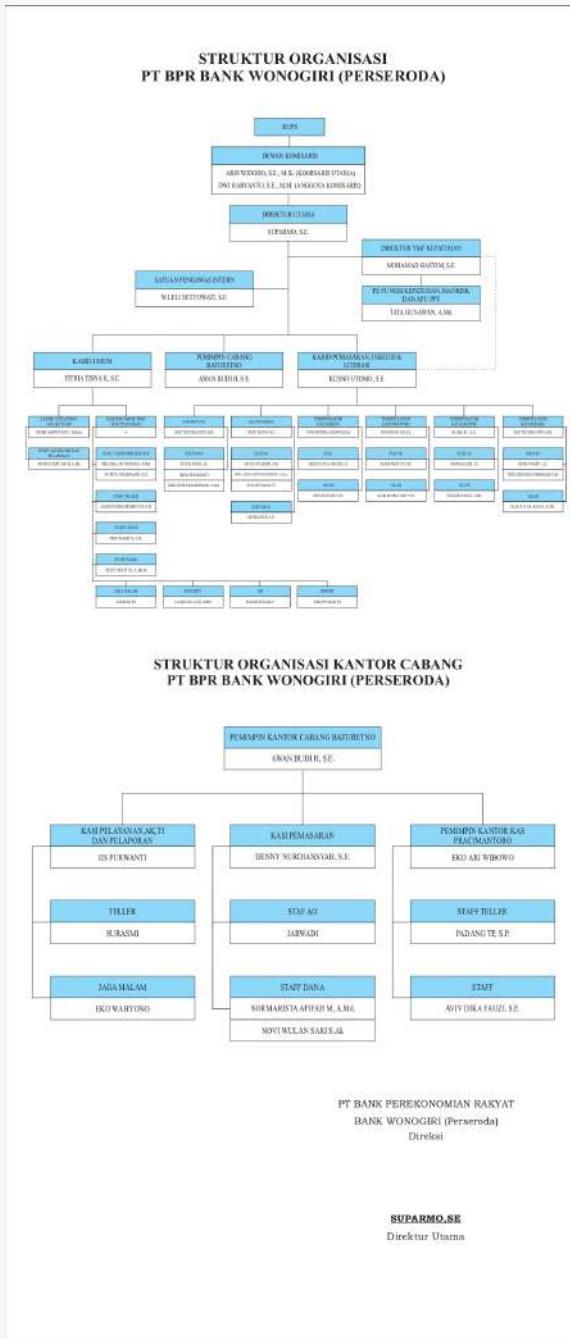
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Penguatan struktur permodalan telah dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan kekuatan permodalan dalam rangka memperkuat ekspansi bisnis BPR pemegang saham berkomitmen untuk kembali menambah setoran modal setiap tahunnya yang disesuaikan dengan APBD Kabupaten Wonogiri.
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
3. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktifitas operasional
5. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundungan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	1. Tabungan Suka Sejahtera 2. Tabungan Sigatra. 3. Tabungan Kencana. 4. Tabungan Simpel 5. Tabungan Emas.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Berjangka.

3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	1. Kredit Umum 2. Kredit Musiman 3. Kredit Sume. . 4. Kredit Wonogiren.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	1. Kredit Profesi. 2. Kredit Rumahkoe.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Sistem bekerja sama dengan vendor PT USSI.
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan

- APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan lainnya
- a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1. Nama Kantor

PT BPR BANK WONOGIRI (Perseroda)

	Alamat	Jl. Diponegoro No. 22 Wonoboyo - Wonogiri
	Desa/Kecamatan	WONOGIRI
	Kabupaten/Kota	Kab. Wonogiri
	Kode Pos	57615
	Nama Pimpinan	SUPARMO
	Nomor Telepon	(0273)324 044
	Jumlah Kantor Kas	4
2.	Nama Kantor	PT BPR BANK WONOGIRI CABANG BATURETNO
	Alamat	Jl. Sri Rejeki No. 13 Baturetno - Wonogiri
	Desa/Kecamatan	BATURETNO
	Kabupaten/Kota	Kab. Wonogiri
	Kode Pos	57673
	Nama Pimpinan	AWAN BUDI HARWANTO
	Nomor Telepon	(0273)461 148
	Jumlah Kantor Kas	1

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK JATENG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	06 Agustus 2020
	Jenis Kerja Sama	Virtual Account
	Uraian Kerja Sama	Virtual Account
2.	Nama Lembaga Lain yang	PT BANK RAKYAT INDONESIA

Bekerjasama	
Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
Tanggal Kerja Sama	28 Agustus 2023
Jenis Kerja Sama	Virtual Account
Uraian Kerja Sama	Virtual Account

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	25 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	9 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	13 orang
Jumlah Pegawai Tetap	34 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	13 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	25 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	22 orang

Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	28 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIP-SDM sesuai POJK No. 19 Tahun 2023
	Tanggal Pelaksanaan	20 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SIP- SDM sesuai POJK No. 19 Tahun 2023
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-SDM
	Tanggal Pelaksanaan	25 Mei 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP- SDM. Untuk memenuhi POJK No. 19 Tahun 2023 (Tambahkan Rencana di luar Rencana Pengembangan dan Pelatihan di RBB 2024)

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	1.701.435	1.139.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	22.721.447	15.740.434
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	57.899	27.484
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	122.094.736	117.448.622
Provisi yang belum diamortisasi	1.273.681	1.245.730
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.143.492	2.727.378
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.062.410	5.943.041
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	3.242.230	2.717.098
Aset Tidak Berwujud	215.453	215.453

Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	212.855	211.055
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.108.100	1.006.598
TOTAL ASET	145.973.424	134.565.004
Liabilitas Segera	700.254	977.178
Tabungan	62.810.092	60.041.016
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	40.414.900	40.504.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	18.050.000	9.788.349
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	458.134	364.189
TOTAL LIABILITAS	122.433.380	111.674.732
Modal Dasar	50.000.000	50.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	35.535.000	35.535.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0

Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	3.164.446	2.903.879
Tujuan	3.124.178	2.915.725
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.786.420	2.605.669
TOTAL EKUITAS	23.540.043	22.890.272

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	17.567.054	19.111.717
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	13.821	4.546
Tabungan	47.653	35.586
Deposito	75.394	73.431
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	15.386.732	16.905.557
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.501.156	1.582.358
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0

KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	36.013	17.013
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	2.259	0
e. Pemulihan CKPN	251.569	214.037
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	252.459	279.190
Beban Operasional	13.918.060	15.691.268
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.325.761	1.215.225
Deposito	2.217.112	2.120.917
Simpanan dari Bank Lain	1.152.688	1.546.702
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	498.099	484.251
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0

Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	88.940	31.837
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	479.158	1.311.705
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	357.238	389.317
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	4.426.636	4.426.104
Honorarium	281.370	309.536
Lainnya	97.500	750.517
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	206.641	408.072
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	66.162	29.430
Lainnya	45.306	46.329
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	525.132	517.782
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.801	22.100
f. Beban Premi Asuransi	4.175	4.175
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	125.118	111.567
h. Beban Barang dan Jasa	1.145.355	1.105.369
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahanan eksternal	0	0

k. Pajak-pajak	24.189	21.332
----------------	--------	--------

7. Beban lainnya

a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	849.679	838.998

Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional	3.648.994	3.420.449
--------------------------------	------------------	------------------

Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional	14.974	14.468
-----------------------------------	---------------	---------------

1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	10.014	5.837
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	4.960	8.630

Beban Non Operasional

Beban Non Operasional	145.022	172.269
------------------------------	----------------	----------------

1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	145.022	172.269

Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional	-130.048	-157.801
------------------------------------	-----------------	-----------------

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.518.947	3.262.647
---	------------------	------------------

Taksiran Pajak Penghasilan	732.527	656.979
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.786.420	2.605.669
--	------------------	------------------

Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.786.420	2.605.669

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.110.141	3.678.694
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.028.365	2.683.595
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku

1) Kredit yang Diberikan	241.525	9.511.899
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan	Cadangan	Saldo Laba	Jumlah
		Tujuan	Umum	Belum	Ditentukan
Saldo per 31 Des Tahun 2022	14.465	2.675	2.664	2.404	22.208
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	240	240	0	481
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.606	2.606
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-2.404	-2.404
Saldo per 31 Des Tahun 2023	14.465	2.916	2.904	2.606	22.890
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	208	261	0	469
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0

Laba/Rugi yang Belum	0	0	0	0	0
Direalisasi					
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.786	2.786
Pos Penambah/Pengurang	0	0	0	-2.606	-2.606
Lainnya					
Saldo Akhir (per 31 Des)	14.465	3.124	3.164	2.786	23.540

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	15.523.599	17.019.120
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.501.156	1.582.358
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2.259	0
Pendapatan operasional lainnya	540.041	510.239
Pembayaran beban bunga	-5.193.659	-5.367.096
Beban gaji dan tunjangan	-4.805.506	-5.486.158
Beban umum dan administrasi	-3.069.215	-3.999.016
Beban operasional lainnya	-849.679	-838.998
Pendapatan non operasional lainnya	14.974	14.468
Beban non operasional lainnya	-145.022	-172.269
Pembayaran pajak penghasilan	-732.527	-656.979
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-6.981.013	7.714.224
Kredit yang diberikan	-4.646.114	-5.843.595
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	898.110	1.384.206
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0

Liabilitas segera	-276.924	341.772
Tabungan	2.769.076	4.219.906
Deposito	-89.100	4.073.000
Simpanan dari bank lain	8.261.651	-12.111.651
Pinjaman yang diterima	0	-5.000
Liabilitas imbalan kerja	-29.787	122.359
Liabilitas lain-lain	8.931	-69.057
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	114.801	-72.804
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.816.051	2.359.028
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-119.369	-504.758
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	1.801	17.648
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-117.568	-487.110
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	-2.136.648	-1.922.926
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-2.136.648	-1.922.926
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	561.835	-51.008
Kas dan setara Kas awal periode	1.139.600	1.190.608
Kas dan setara Kas akhir periode	1.701.435	1.139.600

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan nomor. 00060/2.1125/AU.2/09/1370-3/1/III/2024 yang diterbitkan tanggal 25 Maret 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

This is a test PDF document.

If you can read this, you have Adobe Acrobat Reader installed on your computer.

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK WONOGIRI (PERSERODA)
Alamat	JLN DIPONEGORO NO 22 POKOH WONOBOYO WONOGIRI
Nomor Telepon	(0273) 324044

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA) pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

PT. BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA) memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT. BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA) dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Kabupaten Wonogiri. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT. BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA) didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA).

PT. BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA) telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi Menjadi Bank yang Inovatif dan Profesional. Visi tersebut diatas ditransformasikan ke dalam makna, nilai dan budaya perusahaan sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang terus menciptakan, memperkenalkan sesuatu yang baru dan menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggungjawab, tepat waktu, dan memiliki integritas bagi pegawai PT BPR Bank Wonogiri

(perseroda).

Dalam penerapan Tata Kelola, PT. BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA) selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, PT. BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA) terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3. Cukup Baik
--	----------------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	SUPARMO, SE
-----------	------	--------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- 1.Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.
- 2.Direksi wajib mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar BPR dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
- 3.Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance atau Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha dan diseluruh jenjang organisasi.
- 4.Direksi wajib menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan dewan komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya.
- 5.Direksi wajib bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- 6.Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan BPR yang bersifat strategis di

bidang kepegawaian.

7. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

8. Direksi telah melaksanakan dan menetapkan tujuan dan strategi BPR untuk jangka panjang, menengah dan tahunan.

9. Merealisasikan pencapaian target/ sasaran kinerja keuangan BPR sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana kerja BPR tahun 2024 melalui proses kegiatan operasional yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang "Baik dan Sehat" pada seluruh jenjang organisasi BPR.

10. Direksi telah mempertanggungjawabkan kinerja tahun 2024 kepada Pemegang Saham melalui RUPS tahunan.

2.	Nama	MOHAMAD HASYIM, SE.
-----------	------	----------------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan.

3. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain

4. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan

5. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

6. Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan wajib mencegah Direksi BPR untuk tidak menetapkan kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

1. Notulen rapat Komisaris pada tanggal 8 Januari 2024 dengan rekomendasi :
 - a. Evaluasi kinerja dan perkembangan usaha PT BPR Bank Giri Suka Dana Wonogiri (Perseroda) posisi 31 Desember 2023,
 - b. Penerimaan calon pegawai PT BPR Bank Giri Suka Dana Wonogiri (Perseroda).
2. Notulen rapat Komisaris pada tanggal 5 Januari 2024 dengan rekomendasi :
 - a. Evaluasi kinerja PT BPR Bank Giri Suka Dana Wonogiri (Perseroda) posisi 31 Desember

2023,

- b. Sistem pengendalian intern BPR yang dilaksanakan SPI serta Penerapan APU PPT.
- 3. Notulen rapat Komisaris pada tanggal 28 Mei 2024 dengan rekomendasi :
 - a. Evaluasi kinerja; dan
 - b. Kinerja pegawai dan tindakan pegawai a/n Wahid Irfan Widiyanto.
- 1. Rekomendasi Dewan Komisaris pada tanggal 8 Januari 2024:
 - a. Direksi untuk dapat menunjuk Panitia pengadaan pegawai yang terdiri dari unsur Perangkat Daerah yang membidangi BUMD.
 - b. Pelaksanaan pengadaan pegawai harus dilakukan terbuka, efektif dan sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Mengapresiasi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan BPR atas kinerja pada tahun 2023, akan tetapi posisi NPL mengalami kenaikan yang signifikan. Dan kedepannya penekanan NPL untuk dimaksimalkan dengan cara penanganan kredit bermasalah.
- 2. Rekomendasi Dewan Komisaris pada tanggal 5 Januari 2024:
 - a. BPR untuk selalu optimis terhadap pencapaian RBB tahun 2024.
 - b. SPI telah bekerja sesuai rencana yang telah ditetapkan, tindak lanjut audit sebagian besar sudah ditindaklanjuti.
 - c. PE Menrisk dan APU PPT untuk dapat selalu bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Direksi diharapkan selalu memantau penerapan Menrisk dan APU PPT.
- 3. Rekomendasi Dewan Komisaris pada tanggal 28 Mei 2024:
 - a. Menindaklanjuti tindakan pegawai yang bisa mengarah ke fraud.
 - b. Atas pertimbangan hal yang disampaikan oleh Direksi dan agar tidak terjadi lagi hal yang sama dikemudian hari pegawai tersebut dikeluarkan dengan tidak hormat, dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1. Nama

ARIS WIDODO, SE, M.Si

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis

dan proses pekerjaan

- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
- e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.

2.

Nama

DWI HARYANTO

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- c. Memberikan saran atau advokasi kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan BPR selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda).
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah

perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.

g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	SUPARMO, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	MOHAMAD HASYIM, SE.
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	ARIS WIDODO, SE, M.Si
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	DWI HARYANTO
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	SUPARMO, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	MOHAMAD HASYIM, SE.
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	ARIS WIDODO, SE, M.Si
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	DWI HARYANTO
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	SUPARMO, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham

	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	MOHAMAD HASYIM, SE.
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	ARIS WIDODO, SE, M.Si
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	DWI HARYANTO
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi tidak memiliki saham diperusahaan lain atau menjadi pemegang saham mayoritas di lembaga jasa keuangan non bank sehingga dapat di sebut independen sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Komisaris Utama dan Komisaris PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	SUPARMO, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

2.	Nama	MOHAMAD HASYIM, SE.
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	ARIS WIDODO, SE, M.Si
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

2.	Nama	DWI HARYANTO
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada.

Komisaris Utama dan Komisaris PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) tidak memiliki Hubungan keuangan antar anggota Direksi dengan insan anggota Dewan Komisaris.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	SUPARMO, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	MOHAMAD HASYIM, SE.
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	ARIS WIDODO, SE, M.Si
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	DWI HARYANTO
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Tidak ada

Direksi Lain di BPR	
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Direksi tidak memiliki hubungan keluarga antar anggota Direksi dengan insan anggota Dewan Komisaris dan /atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali. Komisaris Utama dan Komisaris PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) tidak memiliki Hubungan keluarga antar anggota Direksi dengan insan anggota Dewan Komisaris.

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp265.896.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp244.620.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp594.659.800
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan	Rp25.018.000

Tunjangan Komisaris (Rp)

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp65.161.961
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp26.064.785

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima	0 orang

Remunerasi lainnya	
Jumlah Nominal Keseluruhan	Rp0
Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan	Rp0

Direksi (Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Untuk tunjangan THR bagi Direksi dan Dewan Komisaris sudah masuk data tunjangan lainnya.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	3,00 : 1
2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	2,00 : 1
3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	2,00 : 1

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	3,00 : 1
-------------	-----------------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	3,00 : 1
-------------	-----------------

Nihil.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	05 Januari 2024
	Jumlah Peserta	6 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Evaluasi kinerja posisi 31 desember 2023, system pengendalian intern BPR yang dilaksanakan SPI serta Penerapan Menrisk dan APU PPT

2.	Tanggal Rapat	08 Januari 2024
	Jumlah Peserta	6 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat penerimaan calon pegawai PT BPR Bank Giri Suka Dana Wonogiri (Perseroda) dan evaluasi kinerja posisi 31 desember 2023.

3.	Tanggal Rapat	28 Mei 2024
	Jumlah Peserta	2 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Evaluasi kinerja tahun 2023

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 3 (tiga) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2024.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	WIYANTO, SH., M.Si
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	3 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	1 kali hadir

Semua rapat di hadiri Dewan Komisaris

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus
Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses	0 kasus
Hukum Pada Tahun Laporan	

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun	0 kasus
Laporan	
Dalam Proses Penyelesaian Pada	0 kasus
Tahun Laporan	
Dalam Proses Penyelesaian Pada	0 kasus
Tahun Sebelumnya	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus
Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus
Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses	0 kasus
Hukum Pada Tahun Laporan	

Selama periode tahun 2024 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda)

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Nihil.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik	
1.	Tanggal Pelaksanaan
	19 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)
	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana
	Panitia qurban idul adha Kab Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan
	antuan hewan qurban memperingati Idul Adha tahun 2024
	Jumlah (Rp)
	Rp2.800.000

2.	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan hadiah dalam rangka lomba lari Wonogiri Cross Country 2024
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat tidak mampu
	Penjelasan Kegiatan	CSR Program Rumah Layak Huni tahun 2024
	Jumlah (Rp)	Rp50.000.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Kecamatan Selogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan air bersih
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Kecamatan Nguntoronadi
	Penjelasan Kegiatan	CSR Program air bersih.
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Kecamatan Eromoko
	Penjelasan Kegiatan	CSR sembako.

Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
-------------	--------------------

Selama tahun 2024, PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) tidak memberikan dana bantuan untuk kegiatan politik.

**PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
KABUPATEN WONOGIRI**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
KABUPATEN WONOGIRI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Daftar isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Auditor Independen	ii - iv
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 26

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
N E R A C A

Per 31 Desember 2024 dan 2023 *)

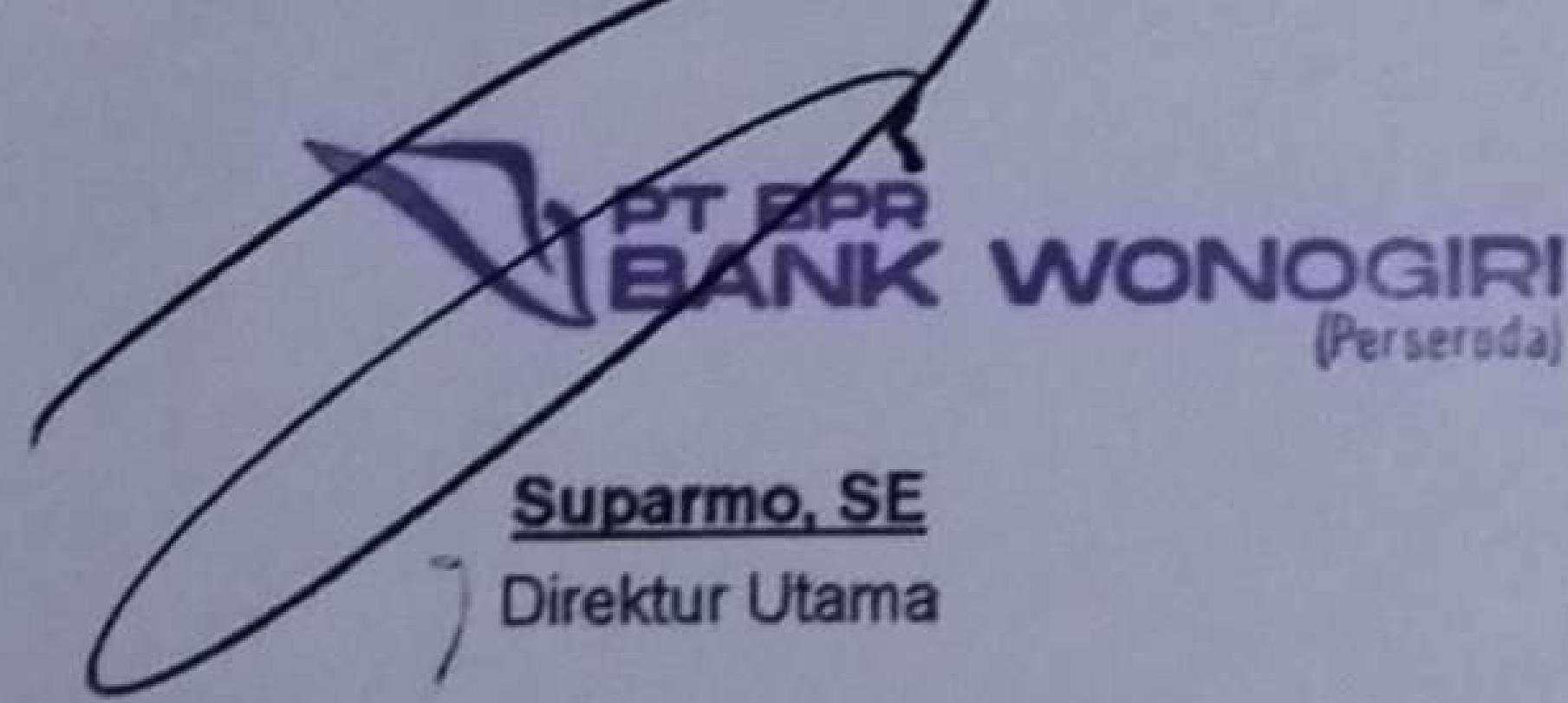
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Kas	5	1.701.434.900	1.139.600.200
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4g, 6	655.785.957	744.573.546
Penempatan pada Bank Lain	4b, 3d, 7	22.721.446.635	15.740.434.085
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/- Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4k, 8	(57.898.934)	(27.483.854)
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/- Aset Tetap dan Inventaris	4g, 9	120.821.055.287 (3.143.491.582)	116.202.892.290 (2.727.378.021)
Akumulasi Penyusutan -/- Aset Tidak Berwujud	4h, 10	6.062.410.290 (3.242.229.989)	5.943.041.190 (2.717.097.764)
Aset Lain-lain	4i, 11	2.597.335 452.313.885	4.397.977 262.024.454
JUMLAH ASET		145.973.423.783	134.565.004.103
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	12	700.254.444	977.178.004
Utang Bunga	13	151.545.331	118.703.889
Utang Pajak	14	131.515.739	49.556.290
Simpanan :	4k, 4l, 15		
- Tabungan		62.810.091.847	60.041.016.192
- Deposito		40.414.900.001	40.504.000.000
Simpanan dari Bank Lain	4k, 4l, 16	18.050.000.000	9.788.348.715
Kewajiban Imbalan Kerja	4o, 17	97.528.890	127.316.096
Kewajiban Lain-lain	18	77.544.182	68.612.838
Jumlah Kewajiban		122.433.380.434	111.674.732.024
EKUITAS			
Modal Disetor	19	14.465.000.000	14.465.000.000
Saldo Laba	20		
- Cadangan Umum		3.164.445.574	2.903.878.709
- Cadangan Tujuan		3.124.178.210	2.915.724.720
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		2.786.419.565	2.605.668.650
Jumlah Ekuitas		23.540.043.349	22.890.272.079
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		145.973.423.783	134.565.004.103

*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Wonogiri , 25 Maret 2025



Suparmo, SE

Direktur Utama

**PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
LAPORAN LABA RUGI**

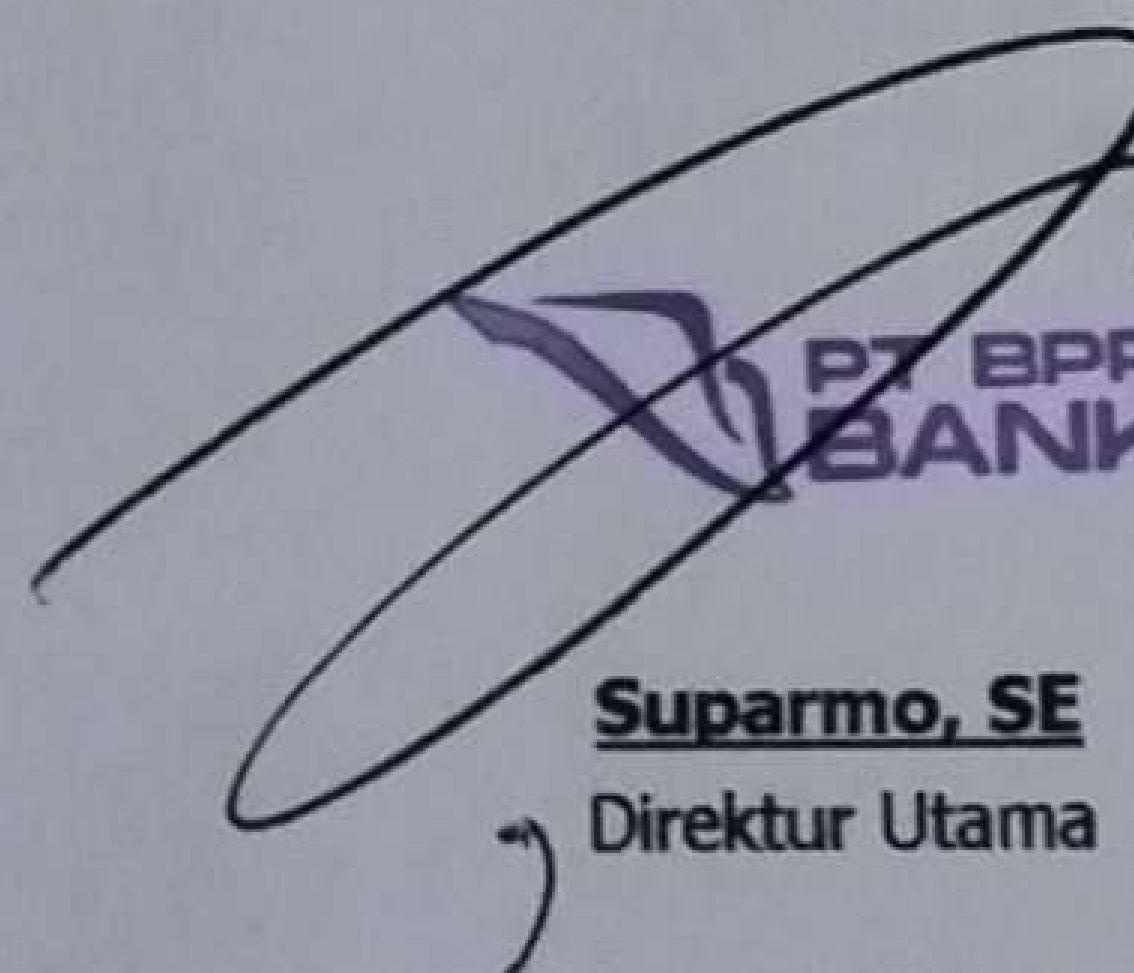
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2024	Tahun 2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Beban Bunga	4n, 21	17.024.754.399	18.601.477.439
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	4n, 22	(5.193.659.328)	(5.367.095.910)
Pendapatan Operasional Lainnya			
	23	11.831.095.071	13.234.381.529
Jumlah Pendapatan Operasional		542.299.592	510.239.192
		12.373.394.663	13.744.620.721
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan PPAP dan Penyusutan			
Beban Pemasaran	4c, 4d, 4g, 4h, 24	1.095.030.524	1.883.425.025
Beban Umum dan Administrasi	25	357.237.663	389.316.594
Beban Operasional Lainnya	26	6.422.453.182	7.212.432.253
	27	849.678.882	838.998.277
Jumlah Beban Operasional		8.724.400.251	10.324.172.149
LABA (RUGI) OPERASIONAL			
		3.648.994.412	3.420.448.572
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	28	14.974.334	14.467.621
Beban Non Operasional	29	(145.022.000)	(172.268.903)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(130.047.666)	(157.801.282)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
		3.518.946.746	3.262.647.290
Beban Pajak Penghasilan		(732.527.181)	(656.978.641)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK			
		2.786.419.565	2.605.668.649

*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Wonogiri , 25 Maret 2025



PT BPR BANK WONOGIRI
(Perseroda)

Suparmo, SE
Direktur Utama

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

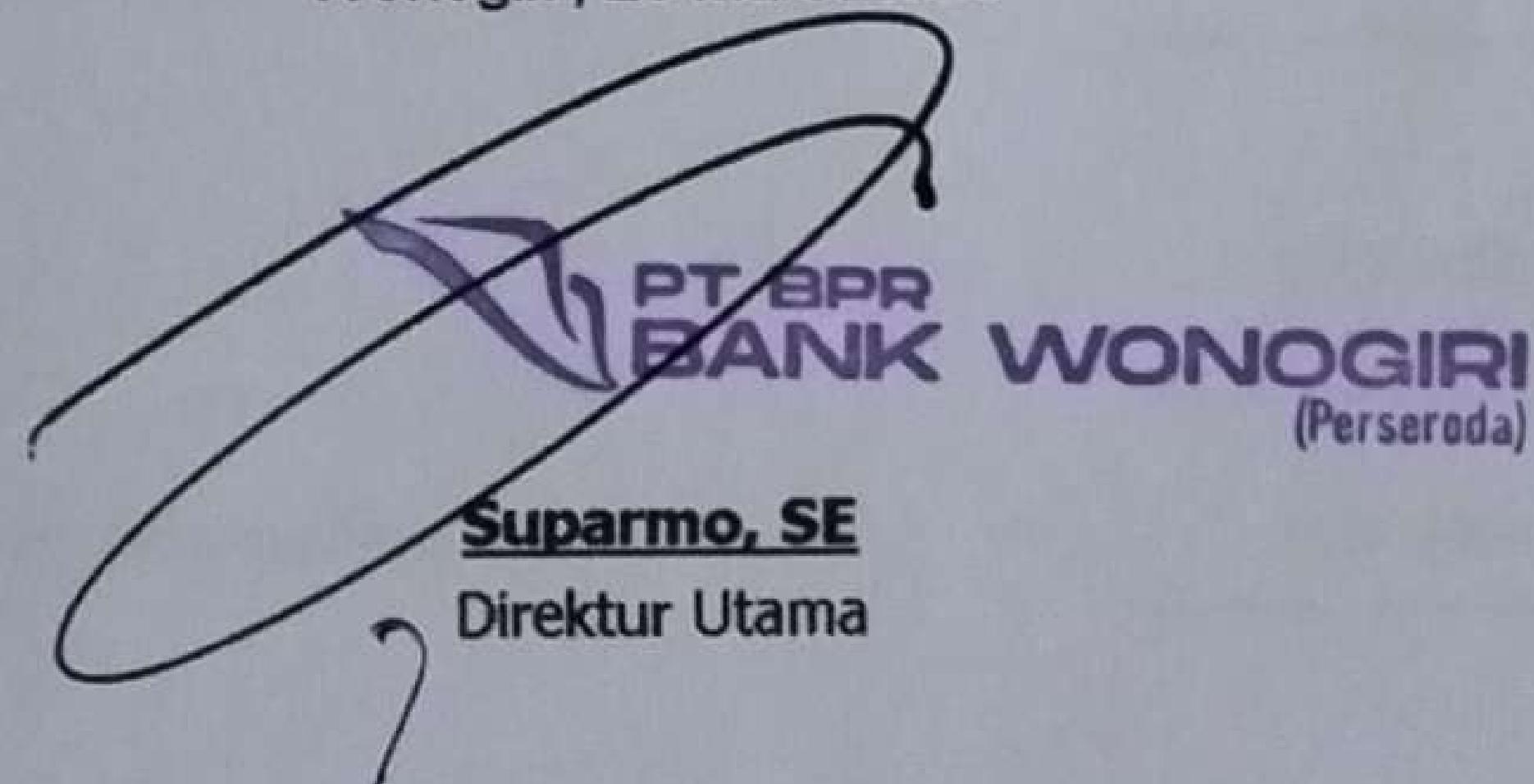
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah
Saldo 31 Desember 2022	14.465.000.000	5.338.871.980	2.403.657.247	22.207.529.227
Penambahan Cadangan	-	480.731.449	-	480.731.449
Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2022	-	-	(2.403.657.247)	(2.403.657.247)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	2.605.668.650	2.605.668.650
Saldo 31 Desember 2023	14.465.000.000	5.819.603.429	2.605.668.650	22.890.272.079
Penambahan Cadangan	-	469.020.355	-	469.020.355
Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2023	-	-	(2.605.668.650)	(2.605.668.650)
Laba Tahun Berjalan	-	-	2.786.419.565	2.786.419.565
Saldo 31 Desember 2024	14.465.000.000	6.288.623.784	2.786.419.565	23.540.043.349

*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Wonogiri , 25 Maret 2025



Suparmo, SE

Direktur Utama

**PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Bersih Setelah Pajak	2.786.419.565	2.605.668.650
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	525.132.225	375.573.864
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	30.415.080	(47.899.886)
- Kredit Yang Diberikan	416.113.561	1.047.405.262
Amortisasi :		
- Provisi dan Administrasi Kredit	27.951.243	145.210.474
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	88.787.589	(122.376.714)
- Penempatan pada Bank Lain	(6.981.012.551)	7.714.223.608
- Kredit yang Diberikan	(4.646.114.239)	(5.843.595.137)
- Aset Lain-lain	(190.289.431)	(13.706.695)
- Kewajiban Segera	(276.923.560)	341.772.160
- Utang Bunga	32.841.442	(20.687.496)
- Utang Pajak	81.959.449	(52.116.791)
- Simpanan :		
- Tabungan	2.769.075.655	4.219.905.921
- Deposito	(89.099.999)	4.073.000.000
- Simpanan dari Bank Lain	8.261.651.285	(12.111.651.285)
- Pinjaman Diterima	-	(5.000.000)
- Kewajiban Imbalan Kerja	(29.787.206)	122.359.240
- Kewajiban Lain-lain	8.931.343	(69.056.703)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<hr/> 2.816.051.453	<hr/> 2.359.028.472
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Aset Tetap	(119.369.100)	(504.758.232)
Aset Tidak Berwujud	<hr/> 1.800.642	<hr/> 17.647.857
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<hr/> (117.568.458)	<hr/> (487.110.375)

Berlanjut

**PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

..... Lanjutan

31 Desember 2024 31 Desember 2023

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :

Perubahan Cadangan Tujuan	208.453.490	240.365.724
Perubahan Cadangan Umum	260.566.865	240.365.725
Perubahan Laba Ditahan	(2.605.668.650)	(2.403.657.246)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.136.648.295)	(1.922.925.797)

KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE

SALDO KAS SETARA KAS AKHIR PERIODE

561.834.700	(51.007.700)
1.139.600.200	1.190.607.900
1.701.434.900	1.139.600.200

Kas dan Setara Kas Terdiri dari :

- Kas

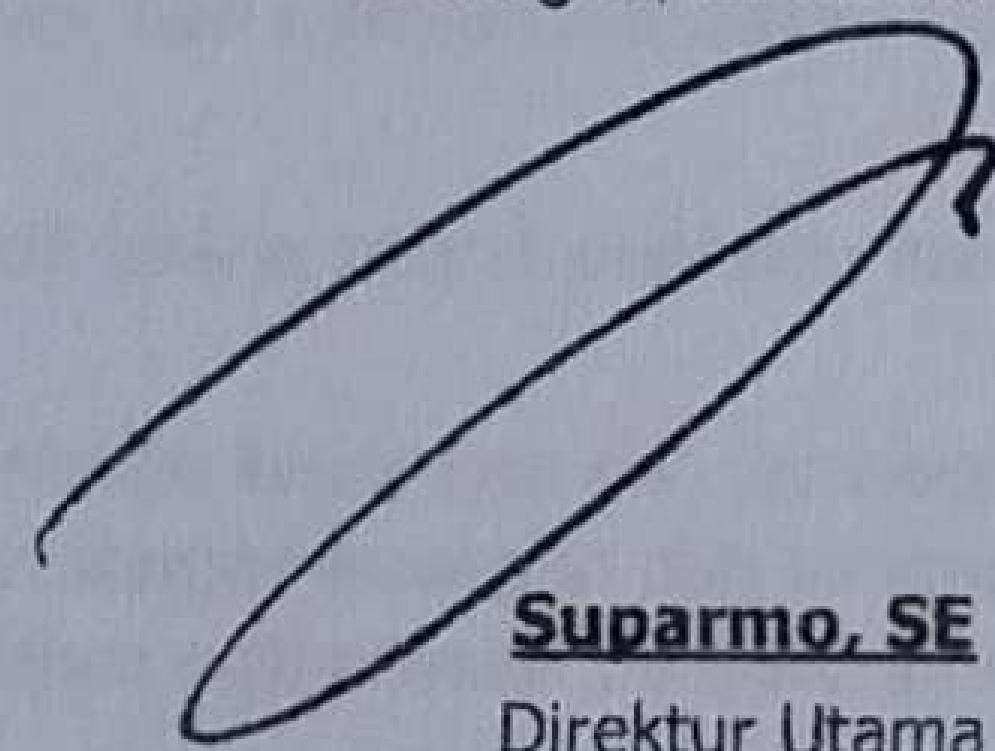
Jumlah Kas dan Setara Kas

1.701.434.900	1.139.600.200
1.701.434.900	1.139.600.200

*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Wonogiri , 25 Maret 2025



Suparmo, SE

Direktur Utama

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PD. BPR Giri Sukadana didirikan berdasarkan Perda Kabupaten Tingkat II No. 05 tahun 1992 tentang Pendirian PD. BPR Giri Sukadana Kabupaten Daerah Tingkat II Wonogiri sebagaimana telah diubah dengan Perda No. 16 tahun 1996 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Giri Sukadana Kabupaten Daerah Tingkat II Wonogiri dan diubah kembali melalui Perda No. 6 tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Wonogiri tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Giri Sukadana Kabupaten Daerah Tingkat II Wonogiri.

PD. BPR Giri Sukadana mulai melakukan kegiatan operasional di Jl. Sri Rejeki Baturetno Wonogiri. Pada tanggal 14 Oktober 1993, PD. BPR Giri Sukadana berkedudukan di Jl. Diponegoro No. 222 Pokoh Wonogiri, sebagaimana tercantum dalam Surat Bank Indonesia nomor. 12/303/DKBU/IDAd/Slo.

Berdasarkan akta notaris No. 01 tertanggal 6 Mei 2020 yang dibuat oleh notaris Yustiningrum Wahyu Nurcahya, SH, M. Kn, PD BPR Giri Sukadana telah melakukan Bentuk Badan Usaha dari PD BPR Giri Sukadana Kabupaten Wonogiri menjadi PT BPR Bank Giri Suka Dana Wonogiri (Perseroda) dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia Nomor : AHU-0023219.AH.01.01.TAHUN 2020 tertanggal 8 Mei 2020.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-39/KO.0301/2020 tertanggal 18 Juni 2020 PD BPR Giri Sukadana telah melakukan Pengalihan Izin Hak Usaha BPR dari PD BPR Giri Sukadana Kabupaten Wonogiri menjadi PT BPR Bank Giri Suka Dana Wonogiri (Perseroda).

Kemudian pada tahun 2024 ini PT BPR Bank Giri Suka Dana telah melakukan perubahan nama menjadi PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda), hal ini berdasarkan akta notaris No. 01 tertanggal 02 Desember 2024 yang dibuat oleh notaris Yustiningrum Wahyu Nurcahya, SH, M. Kn dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia Nomor : AHU-0079411.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 06 Desember 2024. Serta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Kep-129/KO.1301/2024 tertanggal 17 Desember 2024.

Maksud dan tujuan PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya.
4. Menempatkan dananya kepada lembaga keuangan dan lembaga lainnya
5. Membantu Pemerintah Daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan ; dan
6. Membantu Pemerintah Desa dalam pengelolaan kas desa.

Sampai dengan 31 Desember 2024 PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) telah mempunyai 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Cabang, dan 5 Kantor Kas adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Alamat
1	Kantor Pusat	Jl Diponegoro No. 22 Pokoh Wonogiri
2	Kantor Cabang	Jl Sri Rejeki No 13 Baturetno Wonogiri
3	Kantor Kas Jatisrono	Utara terminal Jatisrono
4	Kantor Kas Purwantoro	Kios Pasar Baru Purwantoro
5	Kantor Kas Pracimantoro	Jl Raya Wonogiri Pracimantoro, Pracimantoro (depan Kecamatan Pracimantoro)
6	Kantor Kas Slogohimo	JL Raya Wonogiri Slogohimo, Slogohimo
7	Kantor Kas Sidoharjo	Kios Barat Pasar Sidoharjo

Jumlah karyawan di PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) periode 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Karyawan Tetap	35 Orang	36 Orang
Calon Pegawai	10 Orang	5 Orang
Karyawan Kontrak	2 Orang	1 Orang
Jumlah Karyawan	47 Orang	42 Orang

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjinian yang dimiliki PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) adalah sebagai berikut :

- 1 Akta notaris No. 01 tertanggal 6 Mei 2020 yang dibuat oleh notaris Yustiningrum Wahyu Nurcahya, SH, M. Kn tentang "Pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Giri Suka Dana Wonogiri (Perseroda)".
- 2 Surat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi republik Indonesia Nomor : AHU-0023219.AH.01.01.TAHUN 2020 tertanggal 8 Mei 2020 tentang "Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Giri Suka Dana Wonogiri (Perseroda)".
- 3 Surat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi republik Indonesia Nomor : AHU 0023219.AH.01.01.TAHUN 2020 tertanggal 8 Mei 2020 tentang "Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Giri Suka Dana Wonogiri (Perseroda)".
- 4 Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-39/KO.0301/2020 tertanggal 18 Juni 2020 PD BPR Giri Sukadana telah melakukan Pengalihan Izin Hak Usaha BPR dari PD BPR Giri Sukadana Kabupaten Wonogiri menjadi PT BPR Bank Giri Suka Dana Wonogiri (Perseroda).
- 5 Surat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi republik Indonesia Nomor : AHU 0079411.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 06 Desember 2024 tentang "Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Wonogiri (Perseroda)".
- 6 Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-129/KO.1301/2024 tertanggal 17 Desember 2024 PT BPR Giri Sukadana telah melakukan perubahan nama dari PT BPR Giri Sukadana Kabupaten Wonogiri menjadi PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda).
- 7 Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220106711456 tertanggal 6 Februari 2025
- 8 Nomor Pokok Wajib Pajak nomor 95.225.017.5.532.000

2. KEPENGURUSAN

Susunan Pengurus PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<input type="checkbox"/> Direksi :		
- Direktur Utama	- Suparmo, SE	- Suparmo, SE
- Direktur YMF Kepatuhan	- Mohamad Hasyim, SE	- Mohamad Hasyim, SE
<input type="checkbox"/> Dewan Komisaris :		
- Komisaris Utama	- Aris Widodo, SE., M.Si.	- Wiyanto, S.H, M.Si.
- Komisaris	- Dwi Haryanto, SE, MM	- Dwi Haryanto, SE, MM

3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua pernyaratannya.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

c. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

c. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

d. Perhitungan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Kebijakan perusahaan membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Perhitungan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) adalah sebagai berikut :

Kualitas	Tarif PPKA
- Lancar	- 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Dalam Perhatian Khusus	- 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Kurang Lancar	- 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Diragukan	- 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Macet	- 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 19 ayat (3) ditetapkan paling tinggi:

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

e. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

- a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).

Restrukturisasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" pada Bab III Pasal 5 (1) bahwa "Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar (Kolektibilitas 1) sejak dilakukan restrukturisasi".

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA, BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan
3. Penilaian terhadap setiap agunan dilakukan melalui :
 - a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;
 - b. di luar pelelangan, wajib dilakukan oleh:
 1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
 2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh:
 - a. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
 - b. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan:
 - a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
 - b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
- Gedung	5%	20 Tahun
- Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun
- Inventaris	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
 - a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
- c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

j. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

k. Tabungan

PT. BPR Bank Wonogiri (Perseroda) memberikan bunga atas simpanan tabungan dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

l. Deposito Berjangka

PT. BPR Bank Wonogiri (Perseroda) memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

m. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi non-performing. Pendapatan bunga atas aset non-performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen PT. BPR Bank Wonogiri (Perseroda) sudah melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja yang disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 13 tentang Ketenagakerjaan dan mengikutkan Karyawan pada program pensiunan DPLK.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Nomor 28 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.2.820.180.301,- dan Rp.3.225.943.426,-.

r. Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas Besar	1.701.434.900	1.139.600.200
Jumlah	1.701.434.900	1.139.600.200

6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih akan diterima, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima :		
- Kredit yang Diberikan	651.441.199	741.825.561
- Penempatan pada Bank Lain	4.344.758	2.747.985
Jumlah	655.785.957	744.573.546

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Giro :		
BRI Cabang Wonogiri No Rek 015801002270301	1.565.763.729	1.659.640.244
BRI Slogohimo No Rek 695601000085300	220.722.633	199.138.659
BNI No Rek. 1136654769	2.600.000	3.200.000
Bank Jateng No Rek 1011014468	173.186.508	75.694.008
Tabungan :		
BNI Baturetno No Rek. 0224812678	434.640.721	843.897.271
BPD Bima No. Rek. 2011049870	10.774.540.111	5.242.403.745
BNI Jatisrono No Rek. 0431967024	238.657.326	72.268.293
BNI Wonogiri No Rek. 0032768769	1.976.908.831	529.970.625
BRI No Rek. 695401042061534	523.874.685	-
PT BPR BKK Wonogiri 99.20.0000003	-	35.548.236
BPD No Rek. 2011225937	9.349.372	-
BPD Baturetno No Rek. 2064056886	571.151.222	235.960.512
BPD Jatisrono No Rek. 2080039584	535.122.365	330.874.515
BPD Pracimantoro No Rek. 2079058435	306.597.922	424.417.742
BPD Purwantoro No Rek. 2143031597	231.982.575	388.258.451
Bank Mandiri No Rek. 1380033302022	1.881.611.879	2.783.031.449
BSI Wonogiri No Rek. 7269943496	1.760.047.922	-

Berlanjut

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

..... Lanjutan

BPD Wonogiri No Rek 2011213131	510.954	1.502.454
BPD Baturetno No Rek 2011213149	2.835.576	2.925.576
BPD Purwantoro No Rek 2011213181	2.835.576	2.925.576
BPD Slogohimo No Rek 2011213173	2.835.576	2.925.576
BPD Jatisrono No Rek 2011213190	2.835.576	2.925.576
BPD Pracimantoro No Rek 2011213203	2.835.576	2.925.576
Deposito		
PT BPR Bank Pati (Perseroda) No Rek. 011504	500.000.000	500.000.000
PT BPR UMKM No Rek. 01.P03.001311	-	400.000.000
PT BPR Lawu Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lawu Artha	-	1.000.000.000
Sub Jumlah	22.721.446.635	15.740.434.085
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	(57.898.934)	(27.483.854)
Jumlah	22.663.547.701	15.712.950.231

Rincian suku bunga atas penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Bank	Suku Bunga (%)	Nominal
Giro			
1	BRI Cabang Wonogiri No Rek 015801002270301	0	1.565.763.729
2	BRI Slogohimo No Rek 695601000085300	0	220.722.633
3	BNI No Rek. 1136654769	0	2.600.000
4	Bank Jateng No Rek 1011014468	0	173.186.508
Tabungan			
11	BNI Baturetno No Rek. 0224812678	1	434.640.721
12	BPD Bima No. Rek. 2011049870	0,5	10.774.540.111
13	BNI Jatisrono No Rek. 0431967024	1	238.657.326
14	BNI Wonogiri No Rek. 0032768769	1,5	1.976.908.831
15	BRI No Rek. 695401042061534	0	523.874.685
16	BPD No Rek. 2011225937	0,5	9.349.372
17	BPD Baturetno No Rek. 2064056886	0,5	571.151.222
18	BPD Jatisrono No Rek. 2080039584	0,5	535.122.365

Berlanjut

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

..... Lanjutan

No	Nama Bank	Suku Bunga (%)	Nominal
Tabungan			
19	BPD Pracimantoro No Rek. 2079058435	0,5	306.597.922
20	BPD Purwantoro No Rek. 2143031597	0,5	231.982.575
21	Bank Mandiri No Rek. 1380033302022	0,25	1.881.611.879
22	BSI Wonogiri No Rek. 7269943496	0	1.760.047.922
23	BPD Wonogiri No Rek 2011213131	0,5	510.954
24	BPD Baturetno No Rek 2011213149	0,5	2.835.576
25	BPD Purwantoro No Rek 2011213181	0,5	2.835.576
26	BPD Slogohimo No Rek 2011213173	0,5	2.835.576
27	BPD Jatisrono No Rek 2011213190	0,5	2.835.576
28	BPD Pracimantoro No Rek 2011213203	0,5	2.835.576
Deposito			
29	PT BPR Bank Pati (Perseroda) No Rek. 011504	5,25	500.000.000
30	PT BPR Lawu Artha	6,75	1.000.000.000

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kredit yang Diberikan - Penggunaan - Baki Debet :		
Kredit Umum	83.489.633.661	69.346.318.318
Kredit Musiman	17.280.762.470	24.498.882.016
Kredit Profesi	15.311.715.960	18.611.354.509
Kredit Sumeh	807.838.892	798.555.500
Kredit Wonogiren	477.454.000	2.078.554.700
Kredit Rumahkoe	4.727.331.500	2.114.957.200
Kredit yang Diberikan - Provisi	(1.273.681.196)	(1.245.729.953)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	120.821.055.287	116.202.892.290
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(3.143.491.582)	(2.727.378.021)
Jumlah	117.677.563.705	113.475.514.269

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan oleh BPR dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Kolektibilitas

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Lancar	93.659.704.342	87.736.369.431
Dalam Perhatian Khusus	14.464.088.366	19.191.224.125
Kurang Lancar	1.474.605.146	2.559.121.540
Diragukan	3.431.194.200	4.065.063.359
Macet	9.065.144.429	3.896.843.788
Kredit yang Diberikan - Provisi	(1.273.681.196)	(1.245.729.953)
Jumlah	120.821.055.287	116.202.892.290
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	<i>(3.143.491.582)</i>	<i>(2.727.378.021)</i>
Jumlah	117.677.563.705	113.475.514.269

b. Jenis Sektor Ekonomi

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	3.028.739.592	2.177.914.888
Perikanan	360.513.200	397.265.200
Pertambangan dan Penggalian	1.061.585.000	1.141.563.700
Industri Pengolahan	-	22.941.100
Konstruksi	16.815.553.819	15.620.552.511
Perdagangan Besar dan Eceran	60.921.573.735	56.521.372.004
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan	39.587.200	253.635.646
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	121.912.800	58.863.300
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan	67.400.700	34.333.000
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	785.232.800	11.242.600
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan	1.216.985.185	203.373.100
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	640.574.400	440.587.900
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasan	1.985.957.022	1.464.670.222
Bukan Lapangan Usaha – Rumah Tangga	53.777.300	145.933.753
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	34.995.343.730	38.954.373.319
Kredit yang Diberikan - Provisi	(1.273.681.196)	(1.245.729.953)
Jumlah	120.821.055.287	116.202.892.290
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	<i>(3.143.491.582)</i>	<i>(2.727.378.021)</i>
Jumlah	117.677.563.705	113.475.514.269

c. Pihak Keterkaitan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak Terkait	588.622.148	747.863.884
Pihak Tidak Terkait	121.506.114.335	116.700.758.359
Kredit yang Diberikan - Provisi	(1.273.681.196)	(1.245.729.953)
Jumlah	120.821.055.287	116.202.892.290
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	<i>(3.143.491.582)</i>	<i>(2.727.378.021)</i>
Jumlah	117.677.563.705	113.475.514.269

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan kepada pihak terkait per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Debitur	Kolektibilitas	Jumlah	Hubungan Keterkaitan
1	Mohamad Hasyim	L	199.761.548	Direktur YMF Kepatuhan
2	Dwi Haryanto	L	21.665.600	Komisaris
3	Doni Ari Susanto	L	6.553.000	
4	Tata Gunawan	L	211.500.000	PE Kepatuhan Manrisk & APU PPT
5	Suparmo	L	62.498.900	Direktur Utama
6	Kusno Utomo	L	86.643.100	Kabid Pemasaran Literasi & Inklusi
Jumlah			588.622.148	

d. Jangka Waktu

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
≤ 12 bulan	30.079.632.284	33.557.440.168
> 12 bulan - ≤ 24 bulan	9.383.008.400	8.040.626.798
> 24 bulan - ≤ 36 bulan	11.477.363.240	12.068.659.274
> 36 bulan - ≤ 48 bulan	11.073.199.570	10.066.970.474
> 48 bulan	60.081.532.989	53.714.925.529
Kredit yang Diberikan - Provisi	(1.273.681.196)	(1.245.729.953)
 Jumlah	 120.821.055.287	 116.202.892.290
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(3.143.491.582)	(2.727.378.021)
 Jumlah	 117.677.563.705	 113.475.514.269

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31 Desember 2024		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
Nilai Perolehan :			
Tanah	62.250.000	-	62.250.000
Gedung	2.663.427.256	9.799.999	-
Kendaraan	1.681.060.000	-	-
Inventaris	1.536.303.934	171.819.100	-
Jumlah Nilai Perolehan	5.943.041.190	181.619.099	62.250.000
Akumulasi Penyusutan :	(2.717.097.764)	(525.132.225)	-
Nilai Buku	3.225.943.426		2.820.180.301

	31 Desember 2023		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
Nilai Perolehan :			
Tanah	62.250.000	-	62.250.000
Gedung	2.505.027.256	158.400.000	-
Kendaraan	1.628.635.000	-	-
Inventaris	1.242.370.702	293.933.232	-
Jumlah Nilai Perolehan	5.438.282.958	452.333.232	-
Akumulasi Penyusutan :	(2.341.523.900)	(375.573.864)	(2.717.097.764)
Nilai Buku	3.096.759.058		3.225.943.426

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Tidak Berwujud - Software	215.452.558	215.452.558
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(212.855.224)	(211.054.581)
Jumlah	2.597.335	4.397.977

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Biaya Dibayar Dimuka	376.853.243	244.286.224
PPOB	11.105.741	16.268.230
Penampung Qris	14.900	-
Persediaan Materai	2.090.000	1.470.000
Lainnya	62.250.000	-
Jumlah	452.313.885	262.024.454

12. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PPh Pasal 4 (2)	58.507.779	56.790.789
PPh 21	14.960.214	28.290.200
PPh	113.642	113.642
Titipan Nasabah	566.316.325	389.248.970
Lainnya	60.356.484	502.734.403
Jumlah	700.254.444	977.178.004

13. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang Bunga Deposito - Belum Jatuh Tempo	151.545.331	118.703.889
Jumlah	151.545.331	118.703.889

14. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PPh Pasal 29 - Badan	131.515.739	49.556.290
Jumlah	131.515.739	49.556.290

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan :		
Tabungan Suka Sejahtera	18.401.707.601	14.533.125.400
Tabungan Sigatra	40.530.902.417	42.533.728.612
Tabungan Kencana	2.100.351.137	1.936.973.121
Tabungan Simpel	1.200.630.946	1.037.189.059
Tabungan Emas	576.499.746	-
Jumlah Tabungan	62.810.091.847	60.041.016.192
Deposito :		
- 1 Bulan	9.342.500.000	10.159.000.000
- 3 Bulan	3.143.500.000	2.766.500.000
- 6 Bulan	13.609.500.000	11.700.500.000
- 12 Bulan	14.319.400.001	15.878.000.000
Jumlah Deposito	40.414.900.001	40.504.000.000
Jumlah Simpanan	103.224.991.848	100.545.016.192

Rincian simpanan berdasarkan keterkaitan adalah sebagai berikut :

a. Tabungan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak Terkait	1.936.632.832	1.640.047.557
Pihak Tidak Terkait	60.873.459.015	58.400.968.635
Jumlah	62.810.091.847	60.041.016.192

b. Deposito

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak Terkait	3.137.500.000	3.152.500.000
Pihak Tidak Terkait	37.277.400.001	37.351.500.000
Jumlah	40.414.900.001	40.504.000.000

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Deposito Berjangka :		
Perumda BPR Bank Kulonprogo	2.000.000.000	-
PT. BPR Bank Klaten (Perseroda)	3.750.000.000	3.788.348.715
PT. BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Sukoharjo (Perseroda)	1.800.000.000	-
Bank Bapas 69	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	-	3.000.000.000
PT BPR BKK Tasikmadu (Perseroda)	2.000.000.000	-
PT BPR Gajah Mungkur	500.000.000	-
Perumda Bank Solo	2.000.000.000	-
PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	18.050.000.000	9.788.348.715

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan kewajiban imbalan kerja, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban Imbalan Kerja - Jangka Pendek	97.528.890	127.316.096
Jumlah	97.528.890	127.316.096

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Cadangan Sosial	1	1
Tanggung Jawab Sosial	13.714.532	44.472
Dana Kesejahteraan	63.829.649	68.568.365
Jumlah	77.544.182	68.612.838

19. MODAL DISETOR

Berdasarkan akta notaris No. 01 tertanggal 6 Mei 2020 yang dibuat oleh notaris Yustiningrum Wahyu Nurcahya, SH, M. Kn dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia Nomor : AHU-0023219.AH.01.01.TAHUN 2020 tertanggal 8 Mei 2021, komposisi modal disetor dan ditempatkan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal	% Kepemilikan
Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri	13.965.000.000	96,54%
Perumda Air Minum Giri Tirta Sari Wonogiri	500.000.000	3,46%
Jumlah	14.465.000.000	100,00%

Perubahan modal disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-397/KO.0301/2020 tertanggal 17 April 2020 tentang "Penambahan Modal Disetor" sebesar Rp. 500.000.000.

20. SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Cadangan Umum	3.164.445.574	2.903.878.709
Cadangan Tujuan	3.124.178.210	2.915.724.720
Laba Tahun Berjalan	2.786.419.565	2.605.668.650
Jumlah	9.075.043.349	8.425.272.079

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Jasa Giro	13.820.668	4.546.301
- Tabungan	47.652.703	35.585.938
- Deposito	75.393.520	73.430.821
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan	15.386.732.001	16.905.556.853
Provisi dan Komisi	1.501.155.507	1.582.357.526
Jumlah	17.024.754.399	18.601.477.439

22. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Bunga		
Tabungan	1.325.760.846	1.215.224.896
Deposito Berjangka	2.217.111.627	2.120.917.372
Simpanan dari Bank Lain	1.152.687.545	1.546.702.305
Lainnya	498.099.310	484.251.337
Jumlah	5.193.659.328	5.367.095.910

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Operasional lainnya		
Jasa Transaksi	36.013.187	17.012.559
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	2.258.750	-
Pemulihan PPAP	251.569.014	214.036.803
Lainnya	252.458.641	279.189.830
Jumlah	542.299.592	510.239.192

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF DAN PENYUSUTAN

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif dan penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	568.097.656	1.343.542.178
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi	526.932.868	539.882.847
Jumlah	1.095.030.524	1.883.425.025

25. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Pemasaran	357.237.663	389.316.594
Jumlah	357.237.663	389.316.594

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Tenaga Kerja		
Gaji Pokok	1.693.023.420	1.558.568.000
Tunjangan Jabatan	444.796.000	444.496.000
Tunjangan Kesehatan	182.438.382	144.648.590
Tunjangan Beras	90.580.000	84.224.000
Tunjangan Istri/Suami	133.042.080	127.463.436
Tunjangan Anak	41.959.420	41.881.334
Tunjangan PPh	194.218.747	177.236.900
Tunjangan Cuti	-	245.398.850
Tunjangan Hari Raya	391.068.279	605.342.352
Tunjangan Dana Pensiun	135.293.102	93.919.337
Tunjangan Kinerja	1.119.967.000	899.925.686
Tunjangan Teller	250.000	3.000.000
Honorarium	281.370.000	309.536.200
Lembur	56.500.000	44.350.000
Tunjangan Masa Akhir Dir	41.000.000	125.000.000
Lainnya	-	581.166.843

Berlanjut

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERO DA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
..... Lanjutan		
Beban Pendidikan dan Pelatihan	206.641.123	408.072.247
Beban Sewa		
Sewa Gedung Kantor	66.162.492	29.430.202
Lainnya	45.305.872	46.329.405
Beban Premi Asuransi	4.175.000	4.175.000
Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan		
Gedung	24.730.500	27.801.973
Kendaraan	82.579.926	63.970.820
Alat – alat Kantor	12.612.000	9.675.000
Lainnya	5.196.000	10.119.500
Beban Barang dan Jasa		
Telpo	27.078.107	26.839.067
Listrik	129.134.671	89.640.041
Perjalanan Dinas	269.887.125	279.460.822
Pakaian Dinas	30.159.725	62.614.762
Alat Tulis Kantor	81.014.501	77.826.511
Koran dan Majalah	1.677.000	1.440.000
Voucher/Pulsa	48.254.175	37.891.530
Air PDAM	2.394.850	2.824.400
Uang Makan	436.364.500	408.787.500
Lainnya	119.390.685	118.044.345
Beban Pajak	24.188.500	21.331.600
Jumlah	6.422.453.182	7.212.432.253

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rumah Tangga	196.724.384	176.894.606
Lainnya	652.954.498	662.103.671
Jumlah	849.678.882	838.998.277

PT BPR BANK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Keuntungan penjualan aset tetap	10.014.250	5.837.499
Lainnya	4.960.084	8.630.122
Jumlah	14.974.334	14.467.621

29. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Lainnya	145.022.000	172.268.903
Jumlah	145.022.000	172.268.903

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.110.141.258	3.678.694.092
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	-	-
Penerusan Kredit	-	-
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	1.110.141.258	3.678.694.092
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	2.028.365.257	2.683.594.631
Aset Produktif yang Dihapusbuku	241.524.500	9.511.898.563
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	2.269.889.757	12.195.493.194

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. BPR Bank Wonogiri (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2025

Nomor : 00007/3.0464/AU.2/07/1419-1/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda)
JI Diponegoro No. 22 Pokoh Wonogiri**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan no. 8 atas laporan keuangan terlampir dimana PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) menyajikan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp122.094.736.483 dengan Non Performing Loan (NPL) yaitu sebesar 11,44% lebih besar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT BPR Bank Wonogiri (Perseroda) tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain Nomor :00060/2.1125/AU.2/09/1370-3/1/III/2024 Tanggal 20 Maret 2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

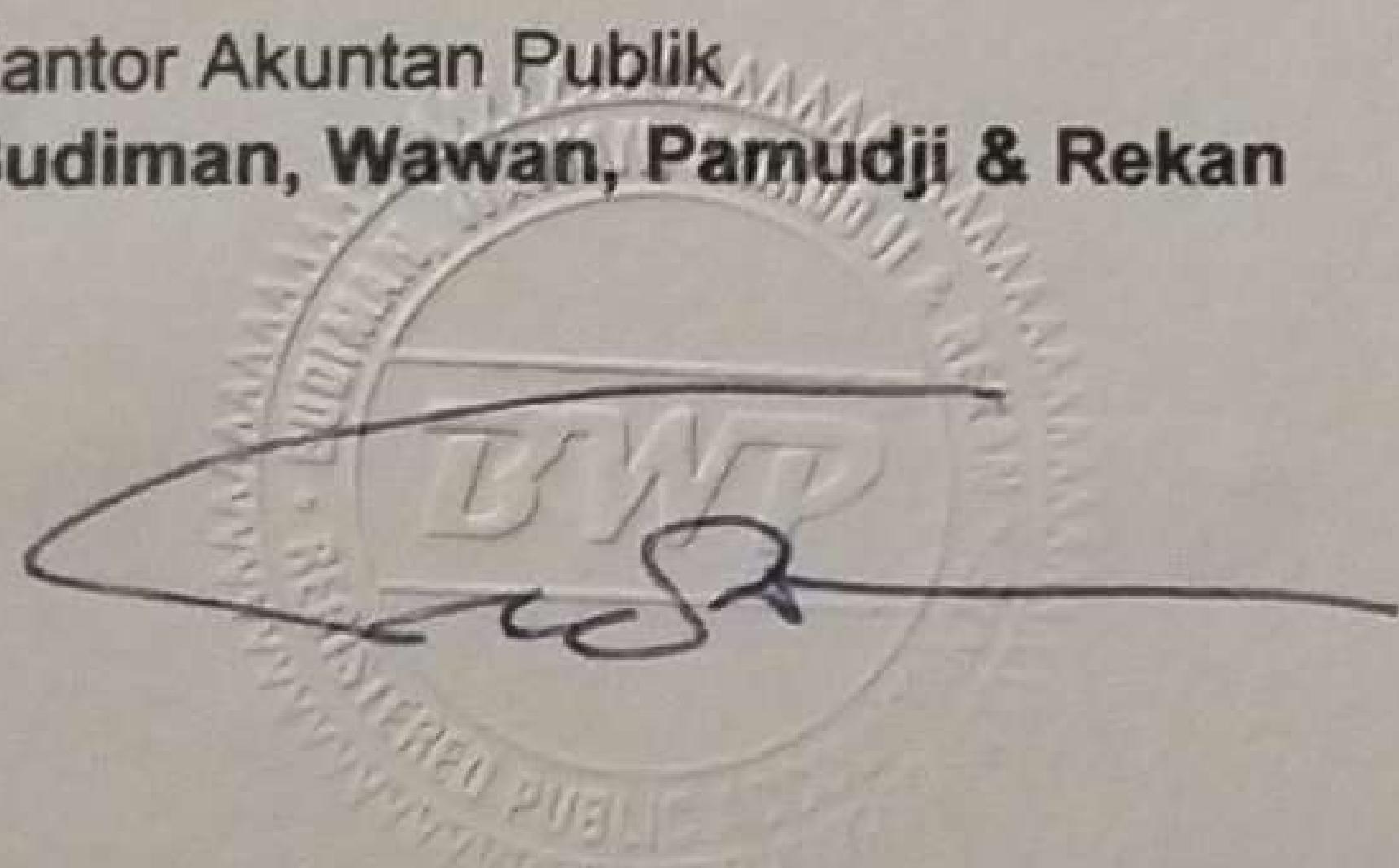
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan



Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI.

Nomor Izin Akuntan Publik AP.1419

Karanganyar, 25 Maret 2025